

ANALISIS PENGGUNAAN WHATSAPP GRUP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DARING STKIP HARAPAN BIMA DI TENGAH WADAH COVID 19

Riska Febriyanti^{1*}, Feri Fadlin²

¹⁻²Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika, STKIP Harapan Bima, Indonesia
*Email: arleynaiska@gmail.com

Abstrak

Ditengah Pandemi Virus Corona atau Covid-19 yang melanda indonesia membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk sementara mengalihkan metode belajar tatap muka di perguruan tinggi menjadi penerapan kelas berbasis online. Seperti halnya Stkip Harapan Bima, Stkip Harapan Bima memberlakukan sistem kuliah online. Dalam proses kuliah online ini fitur Whatsapp grup merupakan salah satu media yang digunakan dalam proses kuliah daring ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses dan pemanfaatan Whatsapp sebagai media komunikasi kuliah online pendidikan Informatika di Stkip Harapan Bima angkatan 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data penelitian ini melakukan observasi terhadap grup whatsapp. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah fitur whatsapp grup merupakan salah satu alternative yang baik digunakan dalam proses komunikasi online. Banyak sekali manfaat yang ditimbulkan dan juga mahasiswa menjadi aktif dalam kelas walaupun tidak melakukan tatap muka.

Kata kunci: *WhatsApp group, Media Komunikasi, Pembelajaran, Covid 19*

Abstract

Amid the Corona Virus or Covid-19 Pandemic that hit Indonesia, the government issued a policy to temporarily shift the face-to-face learning method in universities to the application of online-based classes. Like the Stkip Harapan Bima, the Stkip Harapan Bima applies an online lecture system. In this online lecture process, the Whatsapp group feature is one of the media used in this online lecture process. The purpose of this study is to find out how the process and use of Whatsapp as a communication medium for online lectures for Informatics education at Stkip Harapan Bima batch 2020. The method used in this study is a descriptive qualitative method. In collecting data, this research conducted observations on the WhatsApp group. While the data analysis technique of this research is descriptive qualitative. The result of this research is that the WhatsApp group feature is a good alternative to use in the online communication process. There are so many benefits and also students become active in class even though they don't do face-to-face.

Keywords: *WhatsApp group, Media Komunikasi, Pembelajaran, Covid 19*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu syarat bagi berlangsungnya hubungan antar manusia atau interaksi social diantara mereka, di lansir dari website (Nugraha, Jevi., 2020). Komunikasi merupakan poses dimana individu berhubungan dengan orang orang lain didalam kelompok, organisasi, dan masyarakat (Liliweri, 2010).

Komunikasi dalam bentuk paling sederhana adalah transmisi pesan dari suatu sumber ke penerima. Selama 60 tahun, pandangan tentang komunikasi ini telah didefinisikan melalui tulisan ilmuwan politik Harold Lasswell (1948), Ia mengatakan bahwa cara paling nyaman untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini :a) siapa?, b) berkata apa?, c) melalui saluran apa?,

d) kepada siapa?, e) dengan efek apa?. Menurut (Effendy) “komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan bertujuan untuk memberi tahu, mengeluarkan pendapat, mengubah pola sikap atau perilaku baik langsung maupun tidak langsung” Jadi komunikasi merupakan sebuah proses interaksi, Dalam hal ini komunikasi merupakan sebuah proses yang dilakukan manusia untuk menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya.

Ketika berkomunikasi, manusia memerlukan media atau alat komunikasi. Pengertian media atau alat komunikasi adalah semua sarana yang di pakai untuk memproduksi, mendistribusikan ataupun menyebarkan dan juga menyampaikan informasi di lansir oleh (IWAPI, 2016). Media komunikasi yang paling mudah dijangkau saat ini ialah media online. Komunikasi pada masa lampau memerlukan waktu yang lama dalam menyampaikan pesan tetapi saat ini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak. Perkembangan media online kini telah mencapai kemajuan yang besar (Narti, 2017). Bahkan, pendidikan saat ini membutuhkan media online yang memudahkan mahasiswa untuk berkomunikasi dan membagikan tugas atau mengetahui materi yang diberikan oleh dosen tanpa harus bersusah payah untuk memprint tugas dan memudahkan dalam berkomunikasi di dalam pembelajaran tanpa di batasi jarak.

Pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas Pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan Pendidikan” menurut (Syarif, 2009). Menurut UU system Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Hampir kegiatan mahasiswa maupun dosen dalam melakukan komunikasi maupun pembelajaran dibantu oleh smartphone baik itu dari mengirim pesan maupun hal hal lain, smartphone bisa dibawa oleh mahasiswa kemanapun mereka pergi. Hadirnya smartphone menjadikan banyaknya bermunculan aplikasi pengiriman pesan secara online, dan saling berkomunikasi serta menjalin pertemanan secara online, seperti diketahui ragam media social yakni adalah facebook, twitter, line, BBM, whatsapp, instagram, path, linkedin, snapchat dan beberapa media sosial yang lain (Trisnani, 2017).

Dari yang kita lihat pada masa pandemi covid-19 sekarang, media social sangat di butuhkan dalam keterbelangsungannya interaksi maupun komunikasi antar masyarakat maupun pelajar, seperti yang kita ketahui bahwa Corona virus atau Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti middle East Respiratory Syndrom (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/severe acute respiratory syndrom (SARS) (Kemkes, 2020). Gejala umum berupa demam >38°C, batuk kering, dan sesak napas, dan Sekitar 1 dari 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah. Pelaksanaan system pembelajaran dan komunikasi pada satuan Pendidikan mengalami perubahan bentuk operasional yang di generalisasi melalui kebijakan pembelajaran dan mengikut pada kebijakan social, yaitu intruksi social distancing hingga berujung pada himbauan lockdown.

Social distancing memberi pembatasan ruang dan waktu terhadap segenap kegiatan rutin dalam system pembelajaran dan komunikasi pada setiap jenjang pendidikan, mulai pra sekolah, sekolah dasar, dan

menengah hingga Pendidikan tinggi. Kondisi ini lebih populer dengan istilah pembelajaran “*Daring*” (pembelajaran dalam jaringan) yang sebelumnya juga sudah sangat familiar dan sering dilakukan, namun sebagai alternatif diantara beberapa bentuk pembelajaran dan komunikasi yang lebih efektif (Asni A, dkk.,2020).

satu media komunikasi yang mudah, murah, dan instan digunakan di tengah wabah virus korona ini adalah aplikasi WhatsApp. Media Aplikasi WhatsApp merupakan satu aplikasi pesan ringkas berbasis internet yang diperkenalkan pada 24 februari tahun 2009 oleh dua orang bekas pekerja Yahoo inc, yaitu (*Brian Action dan Jan Koum*). Bagi mahasiswa aplikasi whatsapp ini juga digunakan untuk membuat whatsapp grup (WAG) yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang memang mempunyai kepentingan yang sama. Whatsapp grup merupakan sebuah ruang kelas virtual yang memfasilitasi setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan sesama anggota yang ada di dalamnya. whatsapp grup bersifat praktis, yang dapat digunakan dimanapun mahasiswa berada. Pemanfaatan fitur-fitur pada WhatsApp Group diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa maupun mahasiswa. WhatsApp group dapat menyediakan kelas online melalui fitur group chat, Fitur tersebut memungkinkan beberapa atau banyak pengguna WhatsApp dalam suatu ruangan (Abidah A. Dkk.,2020). Aplikasi WhatsApp memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet, Fitur-fitur yang terdapat dalam WhatsApp terdiri dari Gallery untuk menambah foto, Contact untuk menyisipkan kontak, Camera untuk mengambil gambar, rekaman suara untuk mengambil pesan suara, Maps untuk mengirimkan berbagai koordinat peta, bahkan Document untuk menyisipkan file berupa dokumen. Semua file tersebut bisa dalam

sekejap dikirim melalui aplikasi gratis tersebut. Dengan berbagai fitur-fitur tersebut tentu akan semakin memudahkan pembelajaran berkomunikasi melalui media online. Dengan demikian, upaya dalam meningkatkan motivasi belajar maupun berkomunikasi antar teman maupun dosen ataupun pelajar lainnya, menjadi hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran daring dengan menggunakan WhatsAppgroup yang sangat dibutuhkan untuk mendorong siswa agar lebih termotivasi dan memiliki pengetahuan yang luas.

WhatsApp group merupakan layanan group diskusi yang mampu menampung 256 peserta dimana jumlah ini sangat banyak dan dapat dikumpulkan hanya dalam satu aplikasi. Para anggotanya dapat saling berbagi informasi dan diskusi secara online melalui ruang virtual tersebut. Penggunaan aplikasi WhatsApp Group sebagai media komunikasi daring banyak terjadi pada tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Sedangkan pada tingkatan Pendidikan Tinggi atau Perguruan Tinggi WhatsApp hanya sebagai salah satu media sosial.

Hasil uraian dan pendapat para penelitian terdahulu :

Menurut survei para peneliti 100% belajar daring hanya menggunakan media aplikasi WhatsApp Group (Rosarians et al., 2020) dan beberapa peneliti terdahulu Seperti yang dilakukan oleh *mirzon daheri tahun 2020* dengan judul penelitian Efektifitas WhatsApp sebagai media komunikasi Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi melalui WhatsApp pada sekolah dasar cenderung tidak efektif. Sangat diperlukan evaluasi peran guru juga orang tua dalam hal ini kedepan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Qomariah Hasanah tahun 2020 dengan judul penelitian Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai media E-Learning masa covid-19 pada Mata

kuliah Biomolekul dan metabolisme di Tadris IPA IAIN Bengkulu menyatakan hasilnya bahwa Aplikasi WhatsApp sebagai media e-learning terbukti dapat menekan penggunaan data internet yang besar sehingga tidak memberatkan mahasiswa. Aplikasi WhatsApp juga dapat digunakan dalam kondisi jaringan yang lemah artinya dapat digunakan dimanapun mahasiswa berada. Pemanfaatan fitur-fitur pada WhatsApp sangat membantu meningkatkan “ghairah” dan keaktifan mahasiswa dalam melakukan komunikasi maupun pembelajaran pada mata kuliah Biomolekul dan Metabolisme di Program studi Tadris IPA IAIN Bengkulu.

Penelitian yang dilakukan oleh *Eka indaryani dan Dwi Suliwiro pada tahun 2018* dengan judul Dampak pemanfaatan WhatsApp dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fisika menyatakan hasilnya bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan WhatsApp pada pembelajaran fisika. Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dampak pemanfaatan WhatsApp dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fisika. Penelitian selanjutnya yang pernah dilakukan oleh *Pranajaya et al., 2018* dengan judul penelitian pemanfaatan aplikasi WhatsApp (WA) dikalangan pelajar: studi kasus MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta pusat menyatakan hasilnya bahwa 70% siswa menguasai penggunaan WhatsApp, 57% menyatakan bahwa WhatsApp bermanfaat. Penelitian selanjutnya yang pernah dilakukan oleh *Andika Prajana tahun 2017* dengan judul penelitian Pemanfaatan aplikasi WhatsApp dalam media pembelajaran di UIN-Ar-Raniry Banda Aceh Menyimpulkan bahwa Aplikasi jejaring sosial yang sekarang berkembang salah satunya WhatsApp dapat dimanfaatkan sebagai media e-learning yang merupakan

salah satu karakter generasi teknologi web 2.0, collaborating and sharing.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti maka WhatsApp group merupakan media aplikasi belajar daring yang sangat efektif dan efisien dilakukan oleh semua kalangan mulai dari siswa, guru Dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring saat ini. Selain itu di harapkan dengan memanfaatkan media aplikasi WhatsApp dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran daring di rumah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah Studi Pustaka atau Telaah Pustaka. Metode telaah pustaka merupakan kajian kritis atas pembahasan suatu topik yang sudah ditulis oleh para ilmuwan atau peneliti di dalam berbagai sumber. Sumber informasi dapat berupa buku, jurnal, ebook, ataupun artikel ilmiah lainnya. Adapun langkah penulisan yang dilakukan adalah (A).pengumpulan artikel atau literature, (B).menganalisis artikel atau literature yang diperoleh berdasarkan pemikiran penulis,(c). menyimpulkan hasil telaah pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. WhatsApp Group

Aplikasi ini memiliki fitur yang sangat lengkap,cepat, mudah mengoperasikan dan praktis hanya dengan menggunakan handphone. Aplikasi WhatsApp memiliki banyak fitur obrolan. Salah satu fitur tersebut adalah obrolan group atau group chat. Fitur tersebut memungkinkan pengguna WhatsApp mengobrol dalam sebuah ruang obrolan yang disebut sebagai group. Menurut Ningrum & Pramonojati (2019) mengatakan WhatsApp merupakan salah satu media sosial dengan kategori messenger/chatting yang memungkinkan penggunaanya untuk mengirim

pesan atau informasi secara pribadi maupun dalam satu group dengan berbagai fitur yang lebih user-friendly sehingga mudah digunakan oleh berbagai kalangan dari yang muda hingga yang tua. Fitur-fitur yang terdapat di dalam WhatsApp meliputi chatting (teks, foto, video), panggilan telepon, video call, status WhatsApp story yang lebih ringan dibandingkan dengan media sosial lainnya. Tujuan utama dari penggunaan WhatsApp ini adalah untuk menggantikan fungsi sms pada penggunaan biasa dengan mobile messenger antar platform yang bekerja dengan berbasis pada jaringan internet, maka dengan demikian WhatsApp masih membutuhkan nomor telepon untuk bertukar pesan. WhatsApp adalah aplikasi pesan untuk Smartphone. WhatsApp merupakan bagian dari sosial media. Aplikasi WhatsApp merupakan teknologi yang sangat populer untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan juga di dalam aplikasi WhatsApp group mampu membangun sebuah komunikasi dan pembelajaran yang menyenangkan terkait berbagai topik diskusi yang diberikan oleh pengajar.



Gambar 1. Tampilan WhatsApp Group

1. Penggunaan WhatsApp sebagai media belajar Daring

Sistem pembelajaran yang dirancang dan disempurnakan melalui grup WhatsApp. Seperti berikut ini:



Gambar 2. Chat WhatsApp Group



Gambar 3. Contoh Aktivitas dalam Grup

Fitur ini di gunakan untuk membantu dosen dan mahasiswa mengirim dokumen berupa ppt, word, pdf kedalam grup kelas serta melakukan diskusi dan materi-materi kuliah dari dosen untuk kemudian dipelajari oleh mahasiswa.



Gambar 4, Berbagai fitur yang tersedia di WA

- ✓ Kamera. Fitur ini di gunakan untuk mengambil gambar secara langsung.
- ✓ Galery: fitur ini digunakan untuk mengirim dan membagi gambar/video yang telah tersimpan.
- ✓ Audio: fitur ini digunakan untuk membagi informasi berbentuk suara atau merekam suara secara langsung.
- ✓ Dokumen: fitur ini digunakan untuk membagi file word, excel dan PPT.
- ✓ Lokasi: dapat digunakan untuk mebagikan lokasi terkini, agar mudah di deteksi oleh teman kita
- ✓ Forum: fitur ini digunakan untuk vidio call, kelas virtual dan kebutuhan lainnya

Di dalam Aplikasi WhatsApp terdapat fitur chat. Chat group ini memberikan fasilitas pengguna WhatsApp agar dapat melakukan obrolan di dalam group. Dengan fasilitas ini Dosen atau Mahasiswa yang mengirim pesan dapat diterima dan dibaca bersamaan oleh seluruh pelajar peserta di dalam group chat tersebut. Setelah group chat dibuat seorang guru maupun dosen dapat melakukan komunikasi dan menjelaskan sistem ataupun mekanisme pembelajaran daring dengan sistem chat atau audio langsung. Fitur-fitur yang lain seperti audio, share dokumen, kamera, galeri dan WhatsApp web dapat

digunakan dan dimanfaatkan selama pembelajaran berlangsung.

WhatsApp group saat ini dijadikan sebagai tempat atau wadah diskusi untuk memecahkan masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan kepada orang-orang yang tergabung di dalamnya. Diskusi melalui Wa Group ini sangat membantu penggunaannya untuk berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring (Ricu Sidiq, 2019), akan tetapi dalam pelaksanaannya aplikasi ini dikeluhkan oleh beberapa pelajar dikarenakan minimnya interaksi dan pendidik cenderung sering memberikan tugas sehingga siswa merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut (Kusuma, JW; Hamidah :2020). Permasalahan yang ingin ditanyakan dapat dikirimkan melalui WhatsApp Group dengan terlebih dahulu mengambil gambar atau foto hasil penyelesaian tugas. Gambar atau foto yang dikirimkan dapat dilihat oleh seluruh dosen maupun anggota group melalui smarthphone. Sehingga peserta didik yang lain dapat mencoba menyelesaikan atau menjawab permasalahan tersebut sebelum diselesaikan atau dijawab oleh pembimbing.

WhatsApp group ini memberikan banyak kelebihan, diantaranya:

1. Tidak boros kuota seperti halnya aplikasi yang lainnya,
2. Memudahkan pembelajaran selama masa pandemi covid-19,
3. Melalui WhatsApp group, materi yang disampaikan oleh guru dapat diakses oleh seluruh
4. Bisa memberikan diskusi tentang materi pelajaran.

Selain itu, ada beberapa kekurangan pada Aplikasi WhatsApp group diantaranya:

1. Jaringan yang lemah menyulitkan mengunduh materi yang disampaikan guru,

2. Banyaknya pesan masuk mengakibatkan ponsel lambat,
3. Apabila tes penilaian individu dikirim melalui group, siswa yang belum selesai bisa melihat hasil pengerjaan temannya.

2. Contoh hasil percakapan ataupun diskusi antara pendidik dan peserta didik di dalam forum via WhatsApp grub:



Gambar 5, Contoh penggunaan WA Group

Dari hasil contoh di atas bahwa di perguruan tinggi STKIP HARAPAN BIMA lebih tepatnya pada jurusan Pendidikan Informatika 90% mahasiswanya sangat dominan menggunakan whatsapp grub dalam membantu melancarkan berjalannya komunikasi mengenai pembelajaran yang terjadi pada setiap mata kuliah selama adanya keberadaan COVID-19 ini.

B. Manfaat Media Aplikasi WhatsApp Group

Group WhatsApp memiliki banyak manfaat. Diantaranya manfaat pedagogis, sosial dan teknologi. Aplikasi ini memberikan dukungan dalam melaksanakan komunikasi

pembelajaran daring. WhatsApp Group memungkinkan para penggunanya untuk menyampaikan pengumuman tertentu, berbagi ide dan sumber pembelajaran, serta mendukung terjadinya diskusi online. Pembelajaran dengan bantuan media aplikasi online seperti WhatsApp dapat meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran, berbagi pengetahuan dan informasi yang berguna dalam proses pembelajaran, dan mempertahankan kesenangan pembelajaran sepanjang masa. Partisipasi, Kolaborasi, dan kesenangan belajar adalah nilai tambahan bagi proses belajar. Adapun manfaat penggunaan aplikasi WhatsApp Group dalam pembelajaran adalah:

1. WhatsApp Group memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif dan kolaboratif secara online antara peserta didik dan pendidik maupun sesama pelajar baik di rumah maupun di sekolah atau kampus.
2. WhatsApp Group merupakan sebuah media aplikasi gratis yang mudah digunakan.
3. WhatsApp group dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara dan dokumen.
4. WhatsApp Group memberikan kemudahan untuk menyebarluaskan pengumuman maupun mempublikasikan karyanya dalam group,
5. Segala informasi pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur WhatsApp Group.

Adapun Pemanfaatan WhatsApp dalam aktivitas edukasi bertujuan:

- a. Sebagai sarana edukasi
- b. Sebagai sarana Evaluasi
- c. Sebagai sarana penyambung informasi
- d. Sebagai sarana layanan konsultasi dan menjalin silaturahmi.
- e. Sebagai sarana komunikasi

C. Media komunikasi dan pembelajaran online Kegiatan proses pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring.

Menurut Moore, Dicksondeane, & Galyen (2011). Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Berbagai media juga digunakan untuk mendukung pelaksanaan komunikasi pembelajaran secara daring. Komunikasi Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda, 2018).

Menurut Rusman yang dikutip dalam Jurnal Sartika (2018) mengemukakan bahwa ada lima jenis media yang dapat digunakan dalam berkomunikasi dan pembelajaran:

1. Media Visual, adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan yang terdiri atas media yang diproyeksikan dan media yang tidak dapat di proyeksikan yang biasanya berupa gambar diam ataupun gambar bergerak.
2. Media Audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para pelajar untuk mempelajari bahan ajar. Contoh dari media audio adalah program kaset suara dan program radio.
3. Media Audio-Visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video/ televisi dan program slide suara.
4. Kelompok Media penyaji, media ini sebagaimana diungkapkan (Donald T, Tosti dan John R. Ball) dikelompokkan kedalam tujuh jenis, yaitu: a) Kelompok

kesatu; grafis, bahan cetak dan gambar diam, b) Kelompok kedua; Media proyeksi diam, c) Kelompok ketiga; media audio, d) Kelompok keempat; media audio, e) Kelompok Kelima; media gambar hidup/film, f) Kelompok keenam; media televisi dan ,g) Kelompok ketujuh; multimedia

5. Media objek dan media interaktif berbasis komputer. Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya.

Berdasarkan pendapat Rusman tersebut maka dapat dikatakan bahwa media aplikasi WhatsApp sudah memiliki kelima jenis media pembelajaran tersebut dalam satu aplikasi saja. WhatsApp juga dapat memperoleh peluang belajar baru, menumbuhkan komunikasi yang efektif, memungkinkan umpan balik yang relevan, dan juga menawarkan peluang pembelajaran formal dan informal, dan mendukung pembelajaran kolaboratif.

D. Kelebihan WhatsApp Group

1. Kemudahan Aplikasi WhatsApp

- a. WhatsApp tidak memerlukan system Login setiap akan membuka bekerja, sama seperti SMS yang menggunakan nomor telepon yang terdaftar pada ponsel pengguna,
- b. Segera Terhubung dengan pengguna: Untuk memudahkan mendeteksi nomor ponsel yang sudah terdaftar pada WhatsApp
- c. Pesan offline: WhatsApp akan menyimpan pesan-pesan pengguna dan mengirimkannya kembali ketika pengguna menggunakan nya kembali, sehingga pengguna tidak akan kehilangan pemberitahuan pesan baru atau pada saat mematikan telepon.

- d. Kelebihan yang lain pada WhatsApp: Pengguna dapat bertukar kontak, membagikan lokasi (Share live location) email riwayat percakapan, atur wallpaper dan nada pemberitahuan khusus, juga kirim pesan ke beberapa kontak sekaligus.

2. Kelebihan WhatsApp Group sebagai Media komunikasi

- a. Group WhatsApp, yang mana antar dosen dan mahasiswa bisa melakukan komunikasi atau berdiskusi dengan lebih rileks tanpa harus terpusat pada pendidik atau dosen seperti halnya pembelajaran dalam ruangan, yang menimbulkan rasa salah dan malu pada peserta didik.
- b. Dengan WhatsApp Group, pendidik bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada peserta didik
- c. Peserta didik dengan mudah bisa berkomunikasi mengirim balik hasil pekerjaan, baik berupa komentar langsung (Chat Group) gambar, video atau soft files lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.
- d. Dengan menggunakan media aplikasi WhatsApp group metode komunikasi pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan hard copy (penggunaan kertas untuk mencetak atau menulis hasil pekerjaan peserta didik).
- e. Dengan media aplikasi WhatsApp group, dapat menjadi salah satu solusi dan alternative bagi dosen untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

3. Kekurangan Media Aplikasi WhatsApp Group Sebagai media komunikasi pembelajaran Daring

- a. Pendidik dan juga siswa harus terhubung dengan layanan internet untuk

mendapatkan informasi secara real times.

- b. Komunikasi menggunakan video, gambar, dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya)
- c. Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin (Pendidik) Group, komunikasi dapat keluar konteks pembelajaran.

E. Masa Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 yang saat ini sedang berlangsung menjadi perhatian utama masyarakat dunia dan membawa beragam implikasi, baik dalam bidang kesehatan kebijakan public, kesejahteraan dan juga pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran. Dalam bidang pendidikan pandemi virus corona-19 ini membawa dampak yang sangat besar. Dimana sebelumnya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka kemudian secara tiba-tiba dialihkan menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran Daring yaitu pembelajaran dengan tidak harus tatap muka antara guru dengan siswa. Sedangkan pembelajaran luring yaitu pembelajaran dimana siswa mengantarkan tugas dari guru dengan adanya pemberitahuan dari pembelajaran online.

KESIMPULAN

Pandemi covid-19 ini dunia pendidikan perlu melakukan berbagai terobosan untuk memudahkan mencapai tujuan komunikasi pembelajaran yang efektif dan efisien. WhatsApp group merupakan salah satunya yang dapat dimanfaatkan untuk membuat group (Kelompok belajar dan komunikasi) yang berfungsi sebagai media komunikasi pembelajaran daring, dimana pendidik dan peserta didik dapat bertukar informasi serta dapat membuat suatu forum diskusi belajar

tentang materi pelajaran, tugas, atau sekedar memberi sapaan oleh pendidik kepada peserta didik.

Seperti halnya yang terjadi di perguruan tinggi STKIP HARAPAN BIMA lebih tepatnya pada jurusan INFORMATIKA, dari hasil penelitian yang di lakukan bahwa 90% mahasiswanya dominan menggunakan whatsapp grub sebagai jalan tengah untuk membantu melancarkan komunikasi mengenai pembelajaran yang terjadi selama masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The impact of covid-19 to indonesian education and its relation to the philosophy of “merdeka belajar”. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38-49.
- Asni, A., Syukri, S., & Wahyuni, I. (2020). STUDI PERBANDINGAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PAI MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH DAN CARD SORT PADA SISWA SD KABUPATEN BOMBANA. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 6(1), 97-114.
- Hasanah, Q. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Whastapp sebagai Media E-Learning Masa Covid-19 pada Mata Kuliah Biomolekul dan Metabolisme di Tadris IPA IAIN Bengkulu. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 225-236.
- IWAPI (2016). *Memaknai Pentingnya Media & Komunikasi, Bagai Dua Sisi Mata Uang Yang Tidak Bisa Dipisahkan*. Diperoleh dari <http://iwapi.id/memaknai-pentingnya-media-komunikasi-bagai-dua-sisi-mata-uang-yang-tidak-bisa-dipisahkan/>
- Jevi Nugraha. (2020) *Mengenal Manfaat Hubungan Internasional Beserta Prinsipnya, Perlu Diketahui*. Diperoleh dari

<https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-manfaat-hubungan-internasional-beserta-prinsipnya-perlu-diketahui-klm.html>

- Kemendes. (2021) *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*. Diperoleh dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/penyakit-virus/middle-east-respiratory-syndrome-mers>
- Kumar, K. N., & Balaramachandran, P. R. (2018). Robotic process automation-a study of the impact on customer experience in retail banking industry. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 23(3), 1-27
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan hasil belajar matematika dengan penggunaan platform Whatsapp Group dan webinar Zoom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik Covid 19. *JIPMat*, 5(1).
- Liliweri, A. (2010). *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana.
- Mills, B., & Barlow, D. M. (2014). Harold D. Lasswell Reading: Lasswell, HD (1948) ‘The structure and function of communication in society’, in Bryson, L.(ed.) *The Communication of Ideas*, New York: Harper and Brothers. In *Reading Media Theory* (pp. 125-153). Routledge.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same?. *The Internet and higher education*, 14(2), 129-135.
- Narti, S. (2017). Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016). *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 4(1).
- Ningrum, N. A. P., & Pramonojati, T. A. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp Terhadap

- Efektivitas Komunikasi Organisasi Di Lingkungan Pegawai Dinas Pariwisata Diy. *eProceedings of Management*, 6(1).
- Prajana, A. (2017). Pemanfaatan aplikasi whatsapp untuk media pembelajaran dalam lingkungan uin ar-raniry Banda Aceh. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 122-133.
- Rosarians, F., Warsono, A., Fikri, A., & Permana, S. (2020). Belajar di Rumah Lewat WhatsApp.
- Rusman, T., van Vollenhoven, R. F., & van der Horst-Bruinsma, I. E. (2018). Gender differences in axial spondyloarthritis: women are not so lucky. *Current rheumatology reports*, 20(6), 1-12.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan: Pemberdayaan guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat dalam manajemen sekolah*. Alfabeta.
- Sidiq, R. (2019). Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 145-154.
- Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2017). Efektifitas Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 3(2).